

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki peran penting dalam berjalannya suatu usaha. Setiap masyarakat berhak untuk menjadi tenaga kerja termasuk kaum wanita jika sudah memenuhi syarat dapat bekerja dan menjadi tenaga kerja dalam suatu perusahaan. Dalam Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (2) tentang Ketenagakerjaan “Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat”. Pada saat ini banyak tenaga kerja wanita yang mencari sumber penghasilan sendiri guna memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Peran wanita tidak terbatas hanya pada pekerjaan domestik di ranah rumah tangga semata, tetapi juga dalam sektor usaha ekonomi (Fadilah, 2018).

Bagi seorang wanita yang sudah berkeluarga memiliki peran ganda dalam kehidupannya, yaitu sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus segala urusan rumah dan bekerja untuk mencari penghasilan. Menurut Rohmah dan Susilo (2016) menyatakan bahwa, penghasilan adalah imbalan yang diperoleh dari pelayanan yang diberikan. Namun sempitnya lapangan pekerjaan tidak dapat menampung para tenaga kerja wanita, untuk itu para wirausahawan memberdayakan usaha *home industry* dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan *home industry* saat ini sedang mengalami pertumbuhan, meski usaha skala kecil namun perannya sangat berarti dalam upaya turut menopang perekonomian nasional dan menciptakan banyak lapangan kerja baru (Promalessy, 2017).

Untuk mencari penghasilan para wanita banyak yang bekerja di industri rumah tangga atau *home industry*, hal ini dikarenakan bekerja di *home industry* tidak memerlukan pendidikan yang tinggi maupun keahlian khusus namun hanya

diperlukan ketekunan dan keuletan dalam bekerja. *Home industry* adalah usaha pribadi yang dilakukan di rumahan untuk menghasilkan barang baru (Fawaid & Fatmala, 2020). Salah satu usaha *home industry* yang saat ini berkembang adalah usaha di bidang makanan seperti usaha *home industry* ledre super milik bu Nani yang berada di Kecamatan Padangan Kabupaten Bojonegoro. Ledre merupakan jajanan khas dari Bojonegoro, jajanan ini merupakan jajanan tradisional yang sudah ada sejak jaman Belanda, dahulu masyarakat membuat jajanan ini hanya untuk jamuan para tamu yang datang ke rumah dan untuk cemilan mereka sendiri tidak diperjual belikan. Untuk saat ini produk ledre diproduksi dengan jumlah yang banyak untuk diperjual belikan dan menjadi oleh-oleh khas dari Bojonegoro.

Setiap daerah di Indonesia memiliki jajanan tradisional yang khas dari daerah mereka masing-masing dan menjadi andalan mereka sebagai oleh-oleh untuk para wisatawan yang berkunjung. Kuliner tradisional tentunya menjadi salah satu aspek yang memikat bagi para wisatawan yang perlu tetap dilestarikan (Suranto et al., 2019). Jajanan ledre ini banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis, renyah dan murah, namun seiring berjalannya jaman banyak bermunculan produk-produk lain yang lebih menarik para konsumen sehingga keberadaan jajanan ledre semakin tergantikan. Untuk itu diperlukannya inovasi produk ledre supaya tidak kalah saing dengan produk lainnya dan supaya dapat menarik daya beli konsumen. Pada saat ini selera para konsumen sangat bervariasi mereka lebih tertarik pada produk baru yang belum pernah mereka coba dan meninggalkan produk lama yang dirasa membosankan. Sehingga dalam menciptakan pembaharuan produk baru diperlukannya tingkat inovasi dan kreativitas yang tinggi, untuk menciptakan pembaharuan produk yang nantinya dapat memikat hati konsumen.

Ada beberapa aspek yang mesti diperhatikan dalam membuat inovasi produk supaya banyak diminati para konsumen salah satunya membuat varian produk yang lebih modern dan memiliki keunikan yang tidak membuat konsumen merasa bosan untuk membeli barang produksi. Menurut Promalessy (2017) semakin inovatif suatu produk maka akan lebih menarik daya minat beli para konsumen. Menurut Gupta dan

Maheshwari (2019) menyatakan bahwa, Inovasi merupakan kunci utama dalam kewirausahaan. Sedangkan menurut Yanuar & Harti (2020) Inovasi merupakan suatu pilihan dalam menciptakan ide atau gagasan baru yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghadapi persaingan pasar yang sangat ketat dan supaya tetap mempertahankan produknya pada dunia industri. Dengan kata lain, bahwa inovasi adalah memodifikasi atau memperbaiki produk yang ada menjadi produk yang lebih baik. Menurut Bigliardi, Ferraro, Filippelli, & Galati (2020) Inovasi diakui sebagai salah satu elemen utama kesuksesan perusahaan. Inovasi yang dilakukan oleh *home industry* ledre super yaitu inovasi pada rasa, bentuk produk dan pengemasan. Inovasi bentuk yang dilakukan yaitu membuat jajan ledre berbentuk roll kecil dan tebal, sedangkan pengemasan dilakukan menggunakan plastik dan kardus untuk menjaga kualitas produk.

Dalam menciptakan inovasi produk para tenaga kerja wanita merupakan pemeran utama, karena mereka yang menjalankan kegiatan produksi dan pengemasan. Menurut Suwandi (2017:30) menyatakan bahwa, kegiatan produksi tidak hanya terbatas pada pengertian membuat atau menghasilkan, tetapi perbuatan mengubah nilai barang yang semula kurang bernilai menjadi barang yang bernilai. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh tenaga kerja wanita menggunakan peralatan tradisional dan cara tradisional, hal ini memang disengaja dilakukan supaya rasa khas dari ledre super tetap terjaga. Usaha *home industry* Ledre Super merupakan pusat oleh-oleh ledre yang berada di Bojonegoro tepatnya di Kecamatan Padangan, ada 2 toko yang menjadi tempat penjualan ledre.

Dengan adanya *home industry* ledre super milik ibu Nani ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar, seperti penyediaan lapangan pekerjaan bagi kaum wanita dan membantu mereka untuk memperoleh penghasilan. Selain itu *home industry* ledre super milik ibu Nani juga berupaya untuk melestarikan jajanan tradisional yang mana pada saat ini mulai kehilangan eksistensinya. Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran tenaga

kerja wanita dalam perkembangan inovasi produk Ledre Super Di Kecamatan Padangan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tenaga kerja wanita dalam perkembangan inovasi produk ledre super di Kecamatan Padangan?
2. Bagaimana hambatan dan solusi para tenaga kerja wanita dalam melakukan perkembangan inovasi produk ledre super di Kecamatan Padangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan peran tenaga kerja wanita dalam perkembangan inovasi produk ledre super di Kecamatan Padangan.
2. Mendeskripsikan hambatan dan solusi para tenaga kerja wanita dalam melakukan perkembangan inovasi produk ledre super di Kecamatan Padangan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai peran tenaga kerja wanita dalam perkembangan inovasi makanan tradisional khususnya ledre secara mendalam sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pemerintah Desa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pemerintah desa untuk mendukung UMKM khususnya dibidang makanan tradisional.

- b) Bagi Masyarakat Sekitar

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peran tenaga kerja wanita dalam perkembangan inovasi makanan

tradisional khususnya ledre dan untuk meningkatkan motivasi pemberdayaan usaha ini.

c) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui peran tenaga kerja wanita dalam perkembangan inovasi makanan tradisional khususnya ledre.

d) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti mengenai peran tenaga kerja wanita dalam perkembangan inovasi makanan tradisional khususnya ledre.